

ANGKA KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI TAHUN 2013  
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Mariana<sup>1</sup>, Ika Fitria Ayuningtyas, S.SiT., M.Kes<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**INTISARI**

**Latar Belakang** : Ketuban pecah dini (KPD) merupakan masalah kontroversial dalam kebidanan sehingga upaya pencegahan tidak dapat dilakukan karena penyebab secara pasti belum diketahui. KPD dapat menyebabkan infeksi pada ibu dan bayi yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi.

**Tujuan** : Mengetahui angka kejadian ketuban pecah dini tahun 2013 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

**Metode** : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif terhadap data rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada tahun 2013.

**Hasil** : Angka kejadian ketuban pecah dini tahun 2013 di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 111 ibu (3.6%), faktor penyebab tertinggi stress fetal sebanyak 50 ibu (45%) dan lebih banyak terjadi pada usia kehamilan >37 minggu atau *Term Prematur Rupture of Membrane* (TPROM) sebanyak 79 ibu (71.1%), karakteristik tertinggi pada ibu usia reproduksi sehat 20-35 tahun sebanyak 93 ibu (83.7%), ibu dengan pendidikan menengah sebanyak 87 ibu (78.3%), ibu tidak bekerja sebanyak 77 ibu (69.3%) dan ibu dengan paritas primipara sebanyak 61 ibu (54.8%).

**Kesimpulan** : Terdapat 111 kasus KPD di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2013 lebih banyak terjadi pada TPROM dan ibu dengan karakteristik usia 20-35 tahun, pendidikan menengah, tidak bekerja dan primipara.

**Kata Kunci** : *Ketuban Pecah Dini, Usia Kehamilan, karakteristik*

PREVALENCE OF PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANE AT 2013<sup>th</sup> ON  
PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL REGENCY

Mariana<sup>1</sup>, Ika Fitria Ayuningtyas, S.SiT., M.Kes<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student DIII Midwifery STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture Prodi DIII Midwifery STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ABSTRACT**

**Background :** The premature rupture of membrane (PROM) is a controversial issue in midwifery that prevention efforts can not be done because the exact cause is not yet known. The PROM may lead to infection in the mother and baby that can increase the morbidity and mortality of mothers and babies.

**Objectives :** Knowing PROM at 2013 on panembahan senopati hospital bantul regency Yogyakarta.

**Methods :** This research is a descriptive quantitative research of medical record data on panembahan senopati hospital bantul regency Yogyakarta at 2013<sup>th</sup>.

**Results :** The prevalence of PROM at 2013 on Panembahan Senopati Hospital Bantul Regency is 111 mothers (3.6%), The highest cause of factors is stress fetal 50 mothers (45%) and a lot more happens at gestation age >37 weeks or Term Premature Rupture of Membrane (TPROM) as many as 79 mothers (71.1%), the highest characteristic of maternal At a reproductive health 20-35 years old 93 mothers (83.7%), mothers with secondary education 87 mothers (78.3%), the mothers isn't working 77 mothers (69.3%) and primiparous mother 61 mother (54.8%).

**Conclusion :** There were 111 cases of PROM on RSUD Panembahan Senopati Bantul at 2013<sup>th</sup> a lot more happens at TPROM and mothers with characteristic 20-35 years old, secondary education, not worker dan primiparous.

**Keywords :** *Premature Rupture of Membrane, gestational age, characteristic.*